



# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO  
2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Munculnya penyakit COVID-19 berawal dari penemuan kasus pneumonia misterius di Kota **Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok**, pada akhir Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang kemudian diberi nama **Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)**. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menamakan penyakit akibat infeksi virus ini sebagai **COVID-19 (Coronavirus Disease 2019)**. Virus SARS-CoV-2 diyakini bersifat zoonosis, yang berarti virus ini awalnya menular dari hewan ke manusia. Meskipun investigasi sumber aslinya masih berlanjut, virus ini termasuk dalam keluarga besar *Coronavirus* yang juga menyebabkan penyakit seperti SARS dan MERS.

Pada tahun 2025, penyakit COVID-19 telah mengalami pergeseran signifikan dari fase pandemi darurat menjadi penyakit endemik yang dikelola secara rutin. Meskipun virus SARS-CoV-2 masih bersirkulasi dan menimbulkan risiko, karakteristik penyakitnya berbeda dibandingkan tahun-tahun awal pandemi. COVID-19 tidak lagi dianggap sebagai darurat kesehatan masyarakat global yang darurat. Penyakit ini telah bertransisi menjadi manajemen kesehatan masyarakat rutin, dengan fokus pada pemantauan varian baru dan penanganan kasus berat.

Infeksi COVID-19 pada tahun 2025 cenderung menunjukkan gejala yang lebih ringan. Gejala klasik seperti hilangnya indra penciuman/perasa semakin jarang terjadi, dan banyak orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala (asimtomatik) atau hanya mengalami gejala seperti flu ringan. Risiko tertinggi penyakit parah dan kematian kini berfokus pada populasi lansia (usia >75 tahun), individu dengan sistem kekebalan tubuh lemah, dan penderita penyakit kronis. Virus terus bermutasi. Pada pertengahan 2025, laporan mengenai Varian yang Sedang Dipantau (VUM), seperti NB.1.8.1, meningkat seiring menurunnya sirkulasi varian sebelumnya.

Pada 2025, Indonesia mencatatkan kasus COVID-19 yang masih ada namun lebih terkendali, dengan angka kematian yang dapat ditekan secara signifikan dibandingkan tahun 2021-2022. Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Mukomuko, dilakukan vaksinasi Covid-19 bagi jemaah calon haji.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mukomuko.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten MukoMuko, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	45.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten MukoMuko Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	51.93
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten MukoMuko Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang yang dapat ditindaklanjuti, yaitu : Subkategori Karakteristik Penduduk, alasan persentase rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) sebanyak 0%.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	95.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	45.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten MukoMuko Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran yang yang tersedia tidak mencukupi termasuk jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB Covid-19.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten MukoMuko dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	MukoMuko
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.25
ANCAMAN	21.60
KAPASITAS	57.75
RISIKO	31.59
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten MukoMuko Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten MukoMuko untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 21.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.25 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.75 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.59 atau derajat risiko RENDAH.

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik penduduk	Petugas promosi kesehatan tidak lagi melakukan sosialisasi Covid-19 ke masyarakat	Sosialisasi langsung ke masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 Edukasi vaksinasi covid-19	Pemasangan Spanduk, pamflet, banner dan poster		Penggunaan media promkes masing-masing puskesmas

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Menyampaikan usulan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk kewaspadaan	Pada DPA Dinkes tidak ada menu anggaran kewaspadaan Covid-19	Anggaran yang diperlukan dengan yang tersedia tidak mencukupi	Subbag Perencanaan

#### 4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Sosialisasi dan edukasi ke masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19	Dinkes (Promkes)	Juli 2026	-
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melaksanakan koordinasi dan mengusulkan ketersediaan anggaran kewaspadaan Covid-19	Dinkes (Subbag Perencanaan)	September 2026	

#### 5. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Jajat Sudrajat, SKM	Kepala Dinas	Dinas Kesehatan
2	Hamdan, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
3	Purwanto, SKM	Kabid Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
4	Dedi Erawansyah, SKM	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Dinas Kesehatan
5	Izharudin, SKM	Subkor Survim	Dinas Kesehatan
6	Bara Lendra A, AMG	Pengelola Program Pemetaan Risiko PIE	Dinas Kesehatan

Mukomuko, April 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Mukomuko



**JAJAT SUDRAJAT, SKM**  
NIP. 197412031994021003